



**PERBANDINGAN ETIKA BERGAUL MAHASISWA PAI ALUMNI PONDOK
PESANTREN DENGAN ALUMNI NON PONDOK PESANTREN
DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURUL ALFIKAH

NIM. 11711202635

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



**PERBANDINGAN ETIKA BERGAUL MAHASISWA PAI ALUMNI PONDOK
PESANTREN DENGAN ALUMNI NON PONDOK PESANTREN
DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Serjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NURUL ALFIKAH

NIM. 11711202635

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU*, yang ditulis oleh Nurul Alfikah NIM.11711202635 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awwal 1442 H
04 Januari 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M.Ag
NIP.19660113 199503 2 001

Pembimbing

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP.197205101998032006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*, yang ditulis oleh Nurul Alfikah NIM.11711202635 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Sya'ban 1442 H/16 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 16 Sya'ban 1442 H
30 Maret 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Asmal May, MA

Penguji II

Drs. Afrida, M.Ag

Penguji III

Drs. M. Fitriadi, MA

Penguji IV

Drs. Marwan, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag. M.Ag
NIP.197407041998031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alamín, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah

SwT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak, *Aamiin Yaa Rabbal'alamín*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SwT, penulisan skripsi dengan judul **“Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Abdul Gani dan ibunda Rajimah, dan juga abang Muhammad Hafiz dan Herman Kurniawan, dan adik Ulan Suci Rahwani, serta seluruh anggota keluarga yang tak dapat penulis ucapkan satu persatu. Terimakasih atas do'a, pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi terbaik yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Suyitno, M.Ag., Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A, Wakil Rektor I, Dr. Kusnadi, M.Pd. Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. H. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra, Lc. M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Zaitun, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



5. Dr. Hj Yuliharti M.Ag., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik dan cepat.

6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada karya ilmiah ini, mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca pada umumnya dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya. *Amin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekanbaru, Januari 2020
Penulis,

NURUL ALFIKAH
NIM. 11711202635



PERSEMBAHAN

~Yang Paling Utama Dari Segalanya~

Rasa syukur yang tak terkira ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala, terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meski hari esok penuh dengan teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabnya.

Atas karunia dan kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam.

~Ibu, Ayah, Keluarga dan Sahabat Tercinta~

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terkira ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu, ayah, keluarga, dan sahabat yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan cinta kasihnya kepadaku. Untuk ibu, ayah, keluarga dan sahabat yang selalu memberikanku motivasi dan kasih sayang yang tak terbalas, yang selalu mendo'akanku dan selalu menasehatiku untuk menjadi insan yang lebih baik lagi.

Sesungguhnya Allah Swt itu amat sangat dekat, apapun ingin dan harapmu, sebanyak apapun mimpimu. Teruslah mendekatkan diri kepada-Nya, bisikkan kepada-Nya disepertiga malammu.

Sesungguhnya apa yang ada di langit dan di bumi semua milik Allah Swt, tiada yang tidak mungkin bagi-Nya, teruslah meminta dengan permintaan yang terbaik dan indah pula.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nurul Alfikah, (2021): Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Skripsi ini merupakan jenis penelitian komparatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*, dengan sampel mahasiswa PAI angkatan 2017 yang berjumlah 60 orang terdiri dari 30 orang alumni pondok pesantren dan 30 orang alumni non pondok pesantren. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dengan perhitungan data yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 22 for windows*. Berdasarkan hasil uji analisis data diperoleh nilai t_0 sebesar 0,014 lebih kecil dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% yaitu 2,00 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 2,65, ($2,00 > 0,014 < 2,65$). Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Kata Kunci: *Etika Bergaul, Mahasiswa PAI, Alumni Pondok Pesantren, Alumni non Pondok Pesantren.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurul Alfikah, (2021): The Comparison on Social Ethics of Islamic Education Department Students between Islamic Boarding School and Non-Islamic Boarding School Graduates at Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

It was a comparative research, this research aimed at knowing whether there was a significant difference on social ethics of Islamic Education Department students between Islamic Boarding School and Non-Islamic Boarding School graduates. The samples were Islamic Education Department students of 2017, and they were 60 students—30 Islamic Boarding School graduates and 30 Non-Islamic Boarding School graduates. Purposive sampling technique was used in this research. T-test was used in this research, and calculating the data was done by using SPSS 22 for Windows. Based on results of the data analysis test, it was obtained that the t_0 was 0,014 which was smaller than t_{table} both at the 5% significant level, namely 2,65, ($2,00 > 0,014 < 2,65$). Thus, it meant that H_0 was accepted and H_a was rejected. Meaning that there is no significant difference on social ethics of Islamic Education Department students between Islamic Boarding School and Non-Islamic Boarding School graduates at Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Keywords: *Social Ethics, Islamic Education Department Students, Islamic Boarding School Graduates, Non-Islamic Boarding School Graduates*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نورول ألفيكة، (٢٠٢١): مقارنة الأخلاق الاجتماعية بين خريجي المعهد وغير

خريجي المعهد لدى طلاب قسم التربية الإسلامية

بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم

الإسلامية الحكومية رباو

هذا البحث هو بحث مقارني. ويهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك فرق هام في الأخلاق الاجتماعية بين خريجي المعهد وغير خريجي المعهد لدى طلاب قسم التربية الإسلامية. وأسلوب مستخدم لأخذ العينة هو أسلوب أخذ العينة المهادفة. وعيناته طلاب قسم التربية الإسلامية لمرحلة ٢٠١٧ الذين عددهم ٦٠ طالبا، ومنهم من تخرج في المعهد ومنهم من تخرج في المدرسة، عدد الأول ٣٠ طالبا والثاني ٣٠ طالبا. وطريقة البحث المستخدمة فيه اختبار-T وتم تحليل البيانات من خلال برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لرواية ٢٢ لويندوز. وبناء على نتيجة تحليل البيانات عرف بأن t_0 بمدى ٠,٠١٤ وهو أدنى من جدول إما في مستوى دلالة ٥٪ وهو ٢,٠٠ أو مستوى دلالة ١٪ وهو ٢,٦٥، $(٢,٠٠ < ٠,٠١٤ < ٢,٦٥)$. فالفرضية المبدئية مقبولة والفرضية البديلة مردودة. وذلك بمعنى أن ليس هناك فرق الأخلاق الاجتماعية بين خريجي المعهد وغير خريجي المعهد لدى طلاب قسم التربية الإسلامية لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو.

الكلمات الأساسية: الأخلاق الاجتماعية، طلاب قسم التربية الإسلامية، خريجو

المعهد، غير خريجي المعهد.



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Permasalahan | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Konsep Teoretis | 10 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 26 |
| C. Konsep Operasional | 28 |
| D. Asumsi dan Hipotesis | 30 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 31 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| E. Teknik Analisis Data | 34 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 35 |
| B. Penyajian Data | 39 |
| C. Analisis Data | 58 |
| D. Uji Persyaratan | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel IV. 21 | Menolong orang lain ketika ada yang membutuhkan bantuan | 54 |
| Tabel IV. 22 | Mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu | 54 |
| Tabel IV. 23 | Pilih kasih dalam berteman | 55 |
| Tabel IV. 24 | Mengingatnkan apabila ada teman yang berbuat kesalahan | 56 |
| Tabel IV. 25 | Membedakan sikap dalam bergaul antara perempuan dan laki-laki | 56 |
| Tabel IV. 26 | Membatasi sikap dalam bergaul dengan lawan jenis | 57 |
| Tabel IV. 27 | Nilai Distribusi Frekuensi Hasil Angket Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren | 58 |
| Tabel IV. 28 | Nilai Distribusi Frekuensi Hasil Angket Mahasiswa PAI Alumni non Pondok Pesantren | 59 |
| Tabel IV. 29 | Tests of Normality | 60 |
| Tabel IV. 30 | Test of Homogeneity of Variance | 61 |
| Tabel IV.31 | Group Statistics | 62 |
| Tabel IV. 32 | Independent Samples Test | 62 |



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--|---|
| <p>Lampiran 1</p> <p>Lampiran 2</p> <p>Lampiran 3</p> <p>Lampiran 4</p> <p>Lampiran 5</p> <p>Lampiran 6</p> <p>Lampiran 7</p> <p>Lampiran 8</p> <p>Lampiran 9</p> <p>Lampiran 10</p> | <p>Surat pembimbing skripsi</p> <p>Surat keterangan izin pra riset dari jurusan PAI</p> <p>Surat rekomendasi izin riset dari gubernur provinsi Riau</p> <p>Surat izin riset dari rektorat Uin Suska Riau</p> <p>Surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan</p> <p>Surat izin riset dari jurusan PAI</p> <p>Pengesahan perbaikan seminar proposal</p> <p>Kegiatan bimbingan proposal dan skripsi</p> <p>Angket etika bergaul mahasiswa PAI</p> <p>Dokumentasi penelitian</p> |
|--|---|
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan agen perubahan dalam meneruskan estafet kepemimpinan suatu bangsa dan negara dimasa depan, kualitas suatu bangsa tergantung bagaimana kualitas para pemudanya. Namun hal tersebut akan kehilangan fungsinya jika mahasiswa tidak mampu menciptakan suatu perubahan kepada ranah yang lebih baik.

Dalam konsep pendidikan, terdapat tiga aspek dalam diri manusia yang perlu dikembangkan, yaitu pengetahuan intelektual (*cognitives*), keterampilan (*skills*), dan *values attitudes* atau yang dikategorikan kedalam *affective domain*.¹ Ketiga aspek ini mempunyai peran yang sama penting dan berjalan beriringan dalam mencapai tujuan pendidikan. Seperti ungkapan Mawardi dalam bukunya yang mengutip dalam penelitian Krathwol bahwa perilaku akan berkembang secepat perkembangan kognitif, jika pengalaman pembelajaran afektif diberikan sama banyaknya dengan pengalaman pembelajaran kognitif.²

Salah satu aspek pada diri mahasiswa yang harus dikembangkan adalah aspek afektif yang meliputi interaksi dan cara bergaul dengan banyak orang. Hal tersebut juga harus signifikan dengan bagaimana seseorang beretika kepada orang lain. M. Quraish Shihab dalam bukunya mengatakan bahwa etika merupakan kumpulan asas atau nilai-nilai yang berkenaan dengan sopan

¹ Mohtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Pt. Multi Kreasi Satu Delapan, 2010, h.

2

²Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 1.

santun.³ Etika menjadi pedoman tingkah laku baik-buruk dalam pergaulan antar sesama manusia.

Dalam memahami etika bergaul yang baik, pengetahuan agama sangat penting dan merupakan dasar serta landasan seseorang dalam melakukan tindakan. Menurut Soedarsono yang dikutip dalam jurnal penelitian Hasyim Hasanah menyebutkan bahwa konsistensi perilaku sebagai aspek dari kesadaran beragama menyangkut aspek praktis dari sikap dan perilaku yang ditampilkan sehari-hari. Seseorang dikatakan memiliki konsistensi perilaku apabila tindakan dan perilakunya mencerminkan kesantunan, ketulusan dan kesalehan sosial.⁴

Menurut Magdalena dalam jurnal penelitiannya mengutip dalam *theory of action* dan *value orientation* bahwa dijelaskan adanya keterkaitan antara perilaku seseorang dengan orientasi nilai budaya, artinya sekolah sebagai salah satu wadah transfer orientasi nilai budaya memiliki keterkaitan dalam menentukan perilaku peserta didiknya dikemudian hari, termasuk didalamnya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan.⁵

Mahasiswa PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berasal dari pondok pesantren dan ada juga yang dari non pondok pesantren. Dalam penguasaan mata pelajaran agama, mahasiswa alumni pondok pesantren telah

³ Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan Media Utama, 2007, h. 312.

⁴ Hasyim Hasanah, *Faktor-faktor pembentuk Kesadaran Beragama anak Jalanan*, Semarang, dalam Jurnal Penelitian SAWWA-Volume 10, Nomor 2, April 2015, h. 212.

⁵ Magdalena, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Moral Keagamaan Mahasiswa*, Padang Sidempuan, dalam Jurnal Penelitian Tazkir Vol. 9 No. Juli-Desember, 2014, h.18.





mempelajari seperangkat ilmu agama yang lebih bervariasi, dan diorientasikan kepada pembentukan kepribadian muslim.⁶ Berbeda halnya dengan mahasiswa alumni non pondok pesantren yang hanya terpusat pada satu mata pelajaran yaitu PAI.

Adapun etika bergaul di pondok pesantren menurut Hasan Fahmi adalah sebagai berikut:

1. Hendaklah pelajar muslim meninggalkan kelakuan yang buruk, karena kelakuan yang buruk itu akan menimbulkan kesulitan dalam belajar;
2. Hendaklah para pelajar muslim bersifat merendahkan diri terhadap gurunya, menghormatinya, mematuhiinya;
3. Hendaklah para pelajar muslim memiliki semangat yang tinggi dan giat belajar, karena hal itu merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar;
4. Hendaklah para pelajar muslim bersifat tabah dalam menuntut ilmu;
5. Hendaklah para pelajar muslim memiliki sifat selalu merasa ilmunya masih kurang, karena itu ia selalu ingin menambah ilmunya.⁷

Sedangkan etika bergaul di sekolah umum adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesadaran beragama bagi remaja;
2. Memiliki rasa setia kawan;
3. Pandai berterima kasih;
4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif;
5. Laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu;
6. Menstabilkan emosi/ menghargai perasaan orang lain;

⁶ Endin Mujahidin, *Pesantren Kilat: Alternatif Pendidikan Agama di Luar Sekolah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005, h.55.

⁷ Djohan Effendi, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, Jakarta: Permadani, 2005, h. 211.

7. Memiliki etika dalam pergaulan dan keterampilan berkomunikasi.⁸

Menurut Lilam Kadarin Nuriyanto dalam jurnal penelitiannya bahwa pelaksanaan pendidikan agama di sekolah berbasis keagamaan memberikan dampak perilaku keagamaan kepada peserta didik, termasuk didalamnya etika bergaul yang Islami.⁹ Etika bergaul di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sangat erat kaitannya dengan kode etik mahasiswa, yang merupakan peraturan yang mengatur sikap, perkataan dan perbuatan mahasiswa.

Mengingat lembaga pendidikan alumni pondok pesantren sebelumnya berbasis agama, dengan berpedoman kepada ilmu agama yang telah dipelajari, seharusnya mahasiswa PAI alumni pondok pesantren memiliki etika bergaul yang lebih baik dari alumni lembaga pendidikan lainnya. Namun yang menarik untuk dicermati adalah bahwa sebagian besar informan mengalami perkembangan dinamika keagamaannya setelah mereka menduduki bangku kuliah, dalam hal ini ketika mereka mulai menjadi mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tanggal 13 November 2019. Etika bergaul baik alumni pondok pesantren maupun non pondok pesantren tidak ada perbandingan yang mencolok diantara keduanya. Hal ini terdapat beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

⁸Sunarti Dkk, *Pengaruh Layanan Kelompok Terhadap Etika Pergaulan Siswa*, Jurnal Bening

Volume 4 Nomor 2 Juni 2020, ISSN : 2548-422, E-ISSN : 2716-1765, h.63.

⁹Lilam Kadarin Nuriyanto, *Pengaruh Implementasi Pendidikan Agama terhadap Perilaku Keagamaan Peserta didik SMA di bawah Yayasan Keagamaan*, Palangkaraya, EDUKASI: dalam Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan, Vol 13, No 3, Desember, 2015, h. 410.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih terdapat mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren yang mengucapkan kata-kata yang kasar;
2. Masih terdapat mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren yang kurang menghargai pendapat temannya;
3. Masih terdapat mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren mencela pembicaraan orang lain;
4. Masih terdapat mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren yang acuh tak acuh saat orang lain sedang membutuhkan bantuan;
5. Masih terdapat mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren yang memperlihatkan aurat secara terbuka di depan umum.
6. Masih terdapat mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren yang tidak memperhatikan dosen saat menjelaskan materi pembelajaran.

Dari gejala-gejala yang telah peneliti sebutkan di latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul, **Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.**

B. Penegasan Istilah

Peneliti perlu menegaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut yakni:



1. Etika Bergaul

Etika adalah nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan seseorang atau kelompok manusia (masyarakat) yang mengatur tingkah lakunya.¹⁰ Kata Bergaul dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI) mempunyai makna hidup berteman (akrab).¹¹ Etika bergaul adalah norma sopan santun atau tata krama dalam bergaul yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku, baik norma agama, norma kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

2. Mahasiswa PAI

Kata mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siswa di perguruan tinggi.¹² PAI adalah singkatan dari Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa PAI yaitu mahasiswa yang sedang belajar di suatu perguruan tinggi dengan mengambil jurusan PAI.

3. Alumni Pondok Pesantren

Kata alumni dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang-orang yang pernah belajar di sekolah atau perguruan tinggi.¹³ Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang terdiri atas beberapa komponen yang menjadi indikator sebuah lembaga pendidikan dikatakan sebagai pesantren.¹⁴ Alumni pondok pesantren merupakan pelajar yang pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

¹⁰ Nurani Soyomukti, *Pengantar Fisafat Umum*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, h. 210.

¹¹ Manda Putri E, S.Pd dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Permata Press, 2020, h. 301.

¹² Tim PRIMA PENA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press, h. 506.

¹³ *Ibid*, h. 41.

¹⁴ Mohammad Takdir, *Modernisasi Kurikulum Pesantren Cet I*, Yogyakarta, IRCiSoD, 2018, h. 24.



4. Alumni non Pondok Pesantren

Alumni non pondok pesantren merupakan pelajar yang pernah mengenyam pendidikan selain di pondok pesantren.

C. Permasalahan

1) Identifikasi Masalah

- a. Etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
- b. Etika bergaul mahasiswa PAI alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika bergaul mahasiswa PAI alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
- e. Perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu fokus pada **Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah **Apakah ada perbandingan yang signifikan antara Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau?**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan antara etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2. Kegunaan penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

- 1) Memberikan penjelasan tentang etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
- 2) Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan untuk menambah wawasan serta pemahaman penulis terkait dengan perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai pertimbangan dalam menerapkan etika bergaul yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau khususnya PAI dan dapat menjadi bahan untuk para peneliti selanjutnya agar dapat dilanjutkan dan dikembangkan lagi.

3) Bagi Fakultas

Sebagai bahan informasi kepada pihak Fakultas tentang perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Etika bergaul

a. Pengertian Etika Bergaul

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti adat, kebiasaan atau praktik.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dalam buku Muhammad Mufid etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak.¹⁶ Secara terminologi, etika adalah cabang filsafat yang membicarakan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam hubungannya dengan baik buruk, yang dapat dinilai baik buruk adalah sikap manusia, yaitu menyangkut perbuatan, tingkah laku, gerakan, kata-kata, dan sebagainya.¹⁷

Etika berarti nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan hidup atau sebagai pedoman penilaian baik-buruknya perilaku manusia, baik secara individual maupun sosial dalam suatu masyarakat.¹⁸ Menurut Dr. H. Hamzah Ya'qub yang dikutip dalam jurnal penelitian Syahraini Tambak mengatakan bahwa etika Islam adalah etika yang berbasis pada ajaran Islam. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

¹⁵ Zaprul Khan, *Filsafat Umum*, Jakarta: Raja Grafindo, h. 168.

¹⁶ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, h.173.

¹⁷ Surajiyo, *Ilmu Filsafat*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 88.

¹⁸ J. Sudarminta, *Etika Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 2016, h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Etika Islam mengajarkan dan menuntun manusia kepada perilaku yang baik dan menjauhkan diri dari perilaku yang buruk;
- 2) Etika Islam menetapkan sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia didasarkan atas ajaran Allah Swt;
- 3) Etika Islam bersifat universal dan komprehensif (*Kaffah*) dapat diterima oleh seluruh umat manusia pada setiap waktu dan tempat;
- 4) Etika Islam tidak hanya bersifat konseptual-teoritis, tetapi juga bersifat praktis, sesuai dengan fitrah dan akal pikiran manusia;
- 5) Etika Islam mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan meluruskan perbuatan manusia yang bengkok di bawah bimbingan ajaran Allah Swt sehingga manusia terhindar dari pikiran dan tindakan yang salah dan menyesat.

Etika dalam kajian Islam mengandung kesamaan makna dengan akhlak. Etika Islam atau akhlaq tidak dapat dipisahkan dengan sifat-sifat terpuji, bahkan dihubungkan dengan Allah Swt. Sedemikian rupa sifat-sifat ini diinginkan dan diperintahkan oleh Allah Swt agar terjalin dalam setiap perilaku manusia dalam aktivitas kesehariannya. Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi sumber utama nilai perilaku etika.¹⁹

Bergaul berasal dari kata gaul yang berarti campur baur. Dalam *Kamus Dewan* pergaulan diartikan dengan istilah bercampur, berkenalan,

¹⁹Syahraini Tambak, *Pendidikan Etika Bergaul Islami dalam Keluarga "Nilai Pendidikan Etika Berlaku Adil Orang tua dengan Anak dalam Pergaulan Keluarga Perspektif Hadits"*, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol.4, No. 1 Januari-Juni 2019, Pekanbaru, h. 9-10, DOI 10.25299, P-ISSN 2527-9610, E-ISSN 2549-8770.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbaik-baik, berkawan, bersahabat dan bercampur dengan orang lain.²⁰

Dalam jurnal penelitian Salman Al-Farisi bergaul merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok dan individu dengan masyarakat.²¹ Menurut Fariq bin Gasim Anuz yang dikutip dalam bukunya pergaulan adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Seperti kita ketahui, bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain.²²

Etika bergaul adalah norma sopan santun atau tata krama dalam bergaul yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku, baik norma agama, norma kesopanan, adat, hukum dan lain-lain. Etika bergaul merupakan tolak ukur indetitas masyarakat terhadap sistem nilai yang dipakai.²³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa etika bergaul adalah perilaku moral aktual yang diterapkan dan dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari saat bersosialisasi, berhubungan, dan berinteraksi dengan sesama sesuai dengan potensi yang telah Allah anugerahkan. Etika ini terkait dengan perilaku yang baik sesuai dengan

²⁰ Ahmad Muhammad Abdul Ghafar, *Panduan Bergaul dan Memilih Teman*, Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2009, h. 1.

²¹ Salman Al-Farisi, *Pergaulan Bebas*, Yogyakarta : Relasi Inti Media, 2017, h. 21.

²² Fariq bin Gasim Anuz, *Adab Bergaul agar dicintai Allah kemudian dicintai manusia*, Jakarta:

Darul Falah, 2005, h. 27-30.

²³ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media, 2010, h. 633.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar yang digariskan dalam ajaran Islam dan mengandung nilai-nilai Islami yang baik.

Menurut Strike dan Soltis yang dikutip dalam buku Kenneth A. Strike dan Jonas F, mengatakan bahwa etika bergaul bertujuan untuk membatasi suatu pergaulan yang baik dan yang buruk.²⁴ Etika bergaul sangat berperan dalam kehidupan mahasiswa terutama etika bergaul terhadap sesama, melihat pergaulan pada zaman sekarang menjadi kekhawatiran oleh beberapa pihak, terutama orang tua.

Sudah menjadi kodrat manusia yang tidak bisa hidup sendiri, ia membutuhkan orang lain untuk menegaskan eksistensi dirinya. Sebab manusia termasuk makhluk sosial yang masih membutuhkan orang lain. Fitrah inilah yang mendorong manusia untuk menjalin hubungan dengan sesamanya. Hubungan yang terjalin itu ada kalanya diwarnai dengan jalinan yang manis dan indah, namun tak jarang juga diwarnai dengan ikatan yang tidak harmonis dan saling menghancurkan. Baik buruk suatu hubungan itu tergantung pada kemauan dan kemampuan masing-masing pihak untuk menjunjung tinggi etika pergaulan.²⁵

c. Macam-macam Etika

Etika merupakan ilmu yang menyelidiki tentang tanggapan kesusilaan dan etis, yaitu sama halnya dengan berbicara moral. Manusia disebut etis, ialah manusia secara utuh dan menyeluruh mampu

²⁴ Kenneth A. Strike dan Jonas F. Soltis, *Etika Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: USD, 2007, h. 85.

²⁵ Muhyidin Abdusshomad, *Etika bergaul di tengah gelombang perubahan*. Surabaya: Khalista, 2008. h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memenuhi hajat hidupnya dalam rangka asas keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan pihak yang lainnya, antara rohani dengan jasmani. Termasuk didalamnya membahas nilai-nilai atau norma-norma yang dikaitkan dengan etika, terdapat dua macam etika, sebagai berikut:

1) Etika Deskriptif

Etika Deskriptif melukiskan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya adat kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk, tentang tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan. Etika deskriptif mempelajari moralitas yang terdapat pada individu-individu tertentu, dalam kebudayaan atau subkultur tertentu, dalam periode sejarah, dan sebagainya.²⁶

2) Etika Normatif

Etika yang menetapkan berbagai sikap dan perilaku yang ideal dan seharusnya dimiliki oleh manusia atau apa yang seharusnya dijalankan oleh manusia dan tindakan apa yang bernilai dalam hidup ini. Jadi, etika normatif merupakan norma-norma yang dapat menuntun agar manusia bertindak secara baik dan menghindarkan hal-hal yang buruk, sesuai dengan kaidah atau norma yang disepakati dan berlaku di masyarakat.²⁷

²⁶ Bertens, *Etika: Edisi Revisi*, Yogyakarta: Kanisius, h. 13.

²⁷ Sunarti, Nani Restatu Siregar, *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Etika Pergaulan Siswa*, dalam *Jurnal Bening* Volume 4 Nomor 2 Juni 2020. hal, 64. ISSN: 2548-422, E-ISSN: 2716-1765.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Ruang Lingkup Etika

Secara umum ruang lingkup etika sebagai berikut:

- 1) Etika menyelidiki sejarah dalam berbagai aliran, lama dan baru tentang tingkah laku manusia;
- 2) Etika membahas tentang cara-cara menghukum, menilai baik dan buruknya suatu pekerjaan;
- 3) Etika menyelidiki faktor-faktor yang penting mencetak, mempengaruhi dan mendorong lahirnya tingkah laku manusia;
- 4) Etika menerangkan mana yang baik dan mana yang buruk;
- 5) Etika mengajarkan cara-cara yang perlu ditempuh, juga untuk meningkatkan budi pekerti ke jenjang kemuliaan;
- 6) Etika menegaskan arti dan tujuan hidup yang sebenarnya, sehingga manusia secara aktif mengerjakan kebaikan dan meninggalkan keburukan.²⁸

e. Norma dan Kaidah dalam Pergaulan

Menurut Rosady Ruslan dalam bukunya mengatakan bahwa dalam pergaulan hidup terdapat empat kaidah atau norma, yaitu norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum.²⁹ Dalam pelaksanaannya, norma terbagi menjadi norma-norma umum (non hukum) dan norma hukum. Pemberlakuan norma-norma itu dalam aspek kehidupan dapat digolongkan menjadi dua macam kaidah sebagai berikut:

²⁸ M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2006, h. 11-12.

²⁹ Rosady Ruslan, *Etika kehumasan Konsepsi dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, h. 43-45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Aspek kehidupan pribadi (individual), meliputi:

- a) Kaidah kepercayaan untuk mencapai kesucian hidup pribadi atau kehidupan yang beriman;
- b) Kehidupan kesusilaan, nilai moral dan etika yang tertuju pada kebaikan hidup pribadi demi tercapainya kesucian hati nurani yang berakhlak dan berbudi luhur.

2. Aspek kehidupan antar pribadi, meliputi:

- a) Kaidah atau norma-norma sopan santun, tata-krama, dan etiket dalam pergaulan sehari-hari dan bermasyarakat;
- b) Kaidah-kaidah hukum yang tertuju pada terciptanya ketertiban, kedamaian, dan keadilan dalam kehidupan bersama atau bermasyarakat yang penuh dengan kepastian dan ketentraman.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etika Bergaul

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi etika bergaul sebagai berikut:

1) Pengaruh kebiasaan

Suatu kebiasaan yang sudah mempola, dibentuk oleh lingkungan hidup, oleh kebutuhan ataupun oleh kehendak meniru, kepatuhan mengikut, biasanya sukar diubah karena kebiasaan ini pun sudah menghilangkan pengaruh dari kebiwaan diri sendiri.

2) Pengaruh Pendidikan

Pendidikan membawa dan membina mental seseorang semakin baik, dalam arti menjadikan seseorang semakin baik, lebih cerdas,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih bermoral, lebih maju daripada sebelumnya dalam menerima pendidikan.³⁰

3) Pengaruh Agama atau Aturan-Aturan Agama

Setiap agama mengandung ajaran etika yang menjadi pegangan bagi perilaku para penganutnya.³¹ Bagi orang yang sama sekali tidak pernah mendapatkan didikan dan ajaran agama (ataupun tidak pernah mempelajari agama itu sendiri), maka langkah-langkah dan kebiasaan hidupnya dengan sendirinya tidak dilandasi oleh ajaran-ajaran agama itu.

4) Pengaruh Kesadaran Jiwa

Kesadaran jiwa timbul sebagai akibat atau hasil dari pengalaman, pertimbangan akal atau pikir, dan dikuatkan oleh kemauan.

g. Macam-macam Etika Bergaul

a) Etika Bergaul Sesama Muslim

Dalam etika pergaulan sesama muslim, Al-Qur'an memberikan penekanan kepada persaudaraan. Selain itu, terdapat beberapa sikap yang harus dihindari seperti dilarang menghina muslim yang lain, tidak berprasangka buruk, mencari kesalahannya, dan menggunjing. Sebaliknya Al-Qur'an memerintahkan untuk berkasih sayang kepada sesama muslim agar dapat tercipta ta'aruf (saling mengenal) dan terjalin hubungan silaturahmi di antara mereka.

³⁰ Dwintara Lukas dan Rumsari Hadi Sumarto, *Etiket di Tempat Kerja*, Yogyakarta: Kanisius, 2006, h. 14.

³¹ M. Yatiman Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005, h. 41.

Menurut M.Yatimin dalam bukunya mengembangkan secara luas etika pergaulan antara sesama muslim yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan memfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia, dan jangan makan di depan orang yang sedang berpuasa;
- 2) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri dan menyenangi kebaikan;
- 3) Pandai berterima kasih, manusia yang baik adalah manusia yang pandai berterima kasih atas kebaikan orang lain;
- 4) Memenuhi janji-janji adalah amanah yang wajib dipenuhi baik janji untuk bertemu, janji membayar hutang, maupun janji mengembalikan pinjaman;
- 5) Tidak boleh mengejek, mengejek berarti merendahkan orang lain. Apakah saudara dekat atau teman akrab dengan membicarakan kekurangan atau membuka aib, sangat dilarang agama;
- 6) Jangan mencari-cari kesalahan, orang-orang yang suka mencari kesalahan orang lain adalah bertentangan dengan status insan kamil;
- 7) Jangan menawar sesuatu barang yang sedang ditawarkan orang dalam berbelanja. Dalam perdagangan, apabila antara pedagang dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



seorang pembeli sedang terjadi tawar menawar, maka pembeli yang lain tidak boleh ikut menawarnya, kecuali orang tersebut tidak jadi membeli.³²

b) Etika Bergaul Dengan Guru

Abu Muhammad Iqbal dalam bukunya mengutip pendapat Imam al Ghazali mengenai etika bergaul dengan guru, sebagai berikut:

- 1) Memberi rasa hormat dan salam kepada guru;
- 2) Sedikit berbicara di hadapan guru;
- 3) Tidak membicarakan yang tidak ditanyakan guru;
- 4) Tidak bertanya sebelum memohon izin terlebih dahulu;
- 5) Berlaku Sopan,³³
- 6) Berkata Santun;
- 7) Menolak dengan halus perintah buruk.

c) Etika Bergaul Dengan Teman Sebaya

Teman sebaya (sering juga disebut teman bermain) pertama kali didapatkan manusia ketika ia mampu berpergian ke luar rumah. Pada awalnya, teman bermain dimaksudkan sebagai kelompok yang bersifat rekreatif, namun dapat pula memberikan pengaruh dalam proses sosialisasi setelah keluarga.³⁴ Dalam hal ini ada beberapa etika bergaul dengan teman sebaya, sebagai berikut:

41. ³² M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 41.
³³ Kemenag RI, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah XII Kurikulum 2013 Cet, I*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Kementrian Agama Republik Indonesia: Jakarta, 2016, h. 84-85.
³⁴ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2014, Pekanbaru: CV Mulia Kemala, h. 132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Saling Menghormati

Teman sebaya dimungkinkan dapat berasal dari berbagai kalangan berbeda agama, tradisi dan kebudayaan dengan perbedaan sikap saling menghormati inilah yang harus dimiliki oleh orang yang bergaul.³⁵

2) Tolong Menolong

Tolong-menolong merupakan bagian dari ajaran Islam yang dianjurkan. Tolong-menolong yang dimaksud adalah tentu saja tolong-menolong dalam hal kebajikan. Oleh karena itu ketika seorang teman memiliki hajat ataupun kegiatan yang membutuhkan pertolongan, maka diusahakan untuk menolongnya.

3) Saling Menasehati

Nasehatilah temanmu dengan lemah lembut dan bijaksana manakala engkau melihatnya berbuat kesalahan atau dosa, dengan cara menerangkan mudarat dan manfaat dari perbuatan tersebut. Dengan melakukan secara diam-diam atau ketika ia sendirian tanpa diketahui oleh orang banyak. Karena memberi nasehat dihadapan orang banyak tidak ubahnya menjelek-jelekkkan dan mencemarkan nama baiknya.³⁶

³⁵ Kemenag RI, 2016. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-I. Direktorat Jendral Pendidikan Islam*. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta. h. 75-78.

³⁶ Syekh Nawawi Al-Bantani, Penerjemah Fuad Syaifuddin Nur, *Maraqi Al-Ubudiyyah Cet.2*, Jakarta: Wali Pustaka, 2016, h. 327.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Memanggil teman dengan nama yang paling ia sukai

Memanggil teman dengan nama yang paling ia sukai, dan memuji kebajikannya karena hal ini akan menimbulkan kecintaan. Kemudian ucapkanlah terimakasih atas kebaikan yang telah ia lakukan padamu.

5) Saling Memberi Hadiah

Hadiah dapat melunakkan hati. Apabila sesama muslim saling memberi hadiah, rasa kasih sayang akan tumbuh. Para sahabat sering memberi hadiah kepada Nabi Saw sebagai tanda cinta dan kasih sayang. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah Saw. *“Hendaklah saling bertukar hadiah maka kalian akan saling mencintai”*.³⁷

d) Etika Bergaul Dengan Orang Yang Lebih Muda

1) Memberi nasehat dengan bijak

Para pemuda dituntut untuk memberikan sumbangsih dalam kemajuan. Bersamaan dengan itu, masa muda juga merupakan masa yang jenuh dan penuh dengan godaan untuk memperturutkan hawa nafsu. Seorang pemuda yang sedang dalam masa pertumbuhan fisik maupun mental, banyak mengalami gejolak dalam fikiran maupun jiwa, yang tak jarang menyebabkan hidupnya terguncang. Oleh karena itu perlu mendapatkan nasehat

³⁷ Ainul Millah dkk, *Adab-adab Islami*, Solo: Tiga Serangkai, 2018, h. 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari orang yang lebih tua. Nasehat yang diberikan oleh orang yang lebih tua tentunya harus bijak.

2) Mempererat persaudaraan

Orang yang lebih tua harus mencintai saudaranya yang lebih muda karena Allah Swt, memandang bahwa dirinya merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang harus membangun suatu tatanan kebahagiaan bersama. Apapun yang dirasakan oleh saudaranya, baik kebahagiaan maupun kesengsaraan akan dianggap sebagai kebahagiaan dan kesengsaraannya juga.³⁸

3) Memberi perhatian dan kasih sayang

Orang yang lebih muda usianya membutuhkan perhatian dari orang yang lebih tua. Oleh karena itu hendaknya orang yang lebih tua menampakkan perhatian yang lebih besar kepada mereka yang lebih muda.

4) Memberi teladan yang baik

Menampilkan teladan yang baik dalam sikap dan tingkah laku kepada siapa saja yang berusia lebih muda adalah metode pendidikan yang lebih baik dan utama. Bahkan para ulama menjelaskan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari perbuatan dan tingkah laku yang langsung terlihat terkadang lebih besar dari pengaruh ucapan. Hal ini disebabkan jiwa manusia itu lebih mudah mengambil teladan dari contoh yang dihadapinya.

³⁸ *Op. Cit.*, h. 94-96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Tidak meminta penghormatan yang berlebihan

Orang yang lebih tua meminta untuk dihormati dengan cara berlebihan sehingga meletakkannya pada martabat lebih dari kedudukannya sebagai manusia, merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.

e) Etika Bergaul Dengan Lawan Jenis

1) Menutup Aurat

Diwajibkan kepada kaum wanita untuk menjaga aurat dan dilarang memakai pakaian yang mempertontonkan bentuk tubuhnya, kecuali untuk suaminya. Dalam hadits dikatakan bahwa wanita yang keluar rumah dengan berpakaian yang mempertontonkan lekuk tubuh, memakai minyak wangi yang baunya semerbak, memakai *make up* dan sebagainya, setiap langkahnya dikutuk oleh para Malaikat, dan setiap laki-laki yang memandangnya sama dengan berzina dengannya.³⁹

2) Menundukkan pandangan

Sebab mata itu kuncinya hati dan pandangan itu pengutus fitnah yang sering membawa kepada perbuatan zina. Yang dimaksudkan menundukkan pandangan yaitu menjaga pandangan, tidak melepaskan pandangan begitu saja apalagi memandangi lawan jenis penuh dengan gelora nafsu. Kita hanya diperbolehkan memandangi lawan jenis seperlunya saja.

³⁹ Jefri Al –Bukhori, *Sekuntum Mawar untuk Remaja Cet 11*, Jakarta: AMP Press, 2016.
h. 16.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tidak berkhawat

Islam melarang antara laki-laki dan perempuan berdua-duaan atau berkhawat. Berkhawat yang dimaksud disini bisa saja tempat yang sepi dimana keberadaan dua insan yang berlawanan jenis tidak diketahui oleh orang lain.

4) Tidak melakukan pembauran (ikhtilat) dengan lawan jenis

Dalam segala hal Islam selalu melakukan tindakan preventif termasuk dalam masalah perzinahan. Di dalam Islam hal yang diharamkan bukan hanya perzinahan saja melainkan hal-hal yang merupakan pengantar perzinahan juga diharamkan oleh Allah Swt.

h. Etika Bergaul di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Etika bergaul di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sangat erat kaitannya dengan kode etik mahasiswa, yang merupakan peraturan yang mengatur sikap, perkataan dan perbuatan mahasiswa. Adapun kode etik mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang terkait dengan etika bergaul adalah sebagai berikut:

- 1) Saling menghormati dan bersikap sopan terhadap sesama mahasiswa, pimpinan, dosen dan karyawan;
- 2) Mengikuti proses pembelajaran dengan teratur, duduk terpisah antara laki-laki dan perempuan;
- 3) Berpakaian sopan, rapi, dan menutup aurat sesuai dengan syariat Islam di dalam dan di luar lingkungan kampus;⁴⁰

⁴⁰ Kode Etik Mahasiswa dan Peraturan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, 2017.h. 14.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mahasiswa dilarang memakai pakaian yang berbahan jeans, baju kaos, pakaian yang sobek, celana ketat, celana pendek, dan sandal;
- 5) Bagi Mahasiswi diwajibkan berbusana muslimah sesuai dengan syariat Islam,;
- 6) Tidak berpakaian yang ketat, transparan, memakai baju di atas pinggul, berjilbab yang dapat menutupi dada, tidak memasukkan baju ke dalam rok, tidak memakai celana panjang/kulot, dan tidak memakai pakaian yang berbahan jeans dan kaos;
- 7) Tidak mengucapkan kata-kata yang kurang sopan, kotor, mengganggu perasaan orang lain dan menimbulkan permusuhan;
- 8) Tidak memperlihatkan aurat secara terbuka di depan umum atau di media apapun;
- 9) Tidak berboncengan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram atau pasangan yang diharamkan oleh Islam baik di dalam maupun di luar kampus;
- 10) Tidak berdua-duaan ditempat yang sepi dengan yang bukan mahram atau pasangan yang diharamkan oleh Islam di dalam maupun di luar kampus;
- 11) Tidak duduk dengan lawan jenis bercampur aduk di dalam maupun di luar ruang kelas;
- 12) Tidak melakukan zina dan perbuatan yang mengarah pada zina;
- 13) Tidak menyimpan gambar atau video porno;
- 14) Tidak menyanyikan lagu-lagu vulgar.⁴¹

⁴¹ *Buku Kode Etik Mahasiswa*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2017.



B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun judul-judul yang relevan dengan penelitian ini penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Rahmawati, Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Ponorogo pada tahun 2017 meneliti tentang *Etika bergaul santri di tengah masyarakat dalam novel tasawuf cinta karya M. Hilmi As'ad*.⁴² Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Erwin Rahmawati dengan yang dilakukan oleh peneliti sama-sama berkaitan dengan etika bergaul. Sedangkan perbedaan penelitian Erwin Rahmawati fokus pada *Etika bergaul santri di tengah masyarakat* dan penelitian ini fokus pada *Perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizani A. Muinuddin, Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2015 meneliti tentang *Pengaruh karakter terhadap pembentukan etika pergaulan Mahasiswa PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin*.⁴³ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rizani A. Muinuddin dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berkaitan dengan etika bergaul. Sedangkan perbedaan penelitian Rizani A. Muinuddin fokus pada *Pengaruh karakter terhadap pembentukan*

⁴² Erwin Rahmawati, *Etika bergaul santri di tengah masyarakat dalam novel tasawuf cinta karya M. Hilmi As'ad*, IAIN Ponorogo, 2017.

⁴³ Rizani A. Muinuddin, *Pengaruh karakter terhadap pembentukan etika pergaulan Mahasiswa PAI*, IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika pergaulan mahasiswa PAI dan penelitian ini fokus pada Perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Amriani, Program Studi Pendidikan IPS Terpadu Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2014 meneliti tentang *Pengaruh etika pergaulan siswa terhadap kecerdasan emosionalnya dalam belajar IPS di SMPN 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng.*⁴⁴ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Susi Amriani dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berkaitan dengan etika bergaul. Sedangkan perbedaan penelitian Susi Amriani fokus pada *pengaruh etika pergaulan siswa terhadap kecerdasan emosional* dan penelitian ini fokus pada *Perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.*

4. Penelitian yang dilakukan oleh Addina Hidayati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo di Semarang pada tahun 2019 meneliti tentang *Pengaruh pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam terhadap akhlak pergaulan pada siswa kelas VIII Mts 1 Semarang.*⁴⁵ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Addina Hidayati dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berkaitan dengan etika bergaul. Sedangkan perbedaan penelitian Addina Hidayati

⁴⁴ Susi Amriani, *Pengaruh etika pergaulan siswa terhadap kecerdasan emosionalnya dalam belajar IPS di SMPN 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng*, Universitas Makassar, 2014.

⁴⁵ Addina Hidayati, *Pengaruh pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam terhadap akhlak pergaulan pada siswa kelas VIII Mts 1 Semarang*, Universitas Islam Negeri Walisongo; Semarang, 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus pada *Pengaruh pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam terhadap akhlak pergaulan pengaruh* dan penelitian ini fokus pada *Perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini, Jurusan Tarbiyah/PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2013 meneliti tentang *Konsep etika pergaulan yang baik menurut Sayyid Muhammad (Studi Analisis Kitab At-Tahliyah wat-Targhib fi At-Tarbiyah wat-Tahdziib)*.⁴⁶ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berkaitan dengan etika bergaul. Sedangkan perbedaan penelitian Nurul Aini fokus pada *Konsep etika pergaulan yang baik menurut Sayyid Muhammad* dan penelitian ini fokus pada *Perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasionalisasi dari semua variabel yang dapat diperoleh dari konsep teoretis.⁴⁷ Konsep operasional sangat perlu, agar tidak terjadinya kesalahan dalam penelitian ini. Konsep Operasional ini

⁴⁶ Nurul Aini, *Konsep etika pergaulan yang baik menurut Sayyid Muhammad (Studi Analisis Kitab At-Tahliyah wat-Targhib fi At-Tarbiyah wat-Tahdziib)*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2013.

⁴⁷ Amri Darwis, dkk. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019, h. 6.



menjabarkan teori-teori dalam bentuk kongkrit agar mudah diukur dilapangan dan mudah dipahami.

Adapun indikator-indikator perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau adalah:

- 1) Mengucap salam ketika bertemu dengan orang lain;
- 2) Mengucap permisi apabila sedang melintas di depan orang lain;
- 3) Menghormati orang yang lebih tua;
- 4) Membedakan cara berbicara antara orang yang lebih muda dengan orang yang lebih tua;
- 5) Mengikuti proses pembelajaran dengan teratur;
- 6) Meminta izin untuk berbicara saat sedang berdiskusi;
- 7) Duduk terpisah antara laki-laki dan perempuan;
- 8) Menggunakan pakaian yang menutup aurat sesuai dengan syari'at Islam di dalam dan di luar kampus;
- 9) Tidak memakai sandal di lingkungan kampus;
- 10) Tidak berbicara dengan mengucapkan kata-kata kasar;
- 11) Tidak mengadu domba sesama teman;
- 12) Menghargai pendapat orang lain walaupun bertentangan;
- 13) Mendo'akan orang yang bersin;
- 14) Menjenguk teman yang sedang sakit;
- 15) Menepati janji ketika berjanji kepada siapapun;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 16) Tidak membicarakan orang lain (bergosip/bergunjing) ketika berkumpul bersama teman-teman;
- 17) Menolong orang lain ketika ada yang membutuhkan bantuan;
- 18) Mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu;
- 19) Tidak pilih kasih dalam berteman;
- 20) Saling mengingatkan apabila ada teman yang berbuat kesalahan;
- 21) Membedakan sikap dalam bergaul antara perempuan dengan laki-laki;
- 22) Membatasi sikap dalam bergaul dengan lawan jenis;

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan dari paparan materi yang telah diuraikan, peneliti berasumsi tidak adanya **Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.**

2. Hipotesis

H_a: Ada perbandingan yang signifikan terhadap etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

H₀: Tidak ada perbandingan yang signifikan terhadap etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yang beralamat di jalan H.R Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober s/d 10 Oktober tahun 2020 saat pandemi covid-19.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, adapun objek dalam penelitian ini adalah perbandingan etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI angkatan 2017 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dengan jumlah keseluruhan 154 orang terdiri dari alumni pondok pesantren dan alumni non pondok pesantren. Dikarenakan ini adalah penelitian komparatif di mana peneliti bertujuan mencari hubungan langsung di antara variabel-variabel yang dibandingkan satu sama lain.⁴⁸ Peneliti menyesuaikan sumber

⁴⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar Cet 2*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016, h. 11.

data secara relevan dengan masalah yang diteliti dan menyesuaikan dengan informan yang lebih mudah peneliti temui dan peneliti kenali.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a) Informan adalah mahasiswa PAI angkatan 2017;
- b) Informan adalah mahasiswa PAI alumni pondok pesantren;
- c) Informan adalah mahasiswa PAI alumni non pondok pesantren.

Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa PAI angkatan 2017 sebanyak 154 orang, yang terdiri dari alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren. Alumni pondok pesantren berjumlah 52 orang, sedangkan alumni non pondok pesantren berjumlah 102 orang, maka sampel pengambilannya berkisar 40% dengan jumlah 60 orang, yang nantinya sebanyak 30 orang yang berasal dari alumni pondok pesantren dan 30 orang lagi berasal dari alumni non pondok pesantren.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, h.85.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara partisipatif yaitu ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁰ Observasi ini dilakukan pada awal penelitian dengan mengamati dan melihat langsung aktifitas mahasiswa PAI selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

2. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan/pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan/pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.⁵¹ Dalam penelitian ini angket yang disebar oleh peneliti yaitu melalui *Google Form* mengingat adanya wabah Covid-19 sehingga penulis menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami pada saat sekarang ini.

3. Dokumentasi

Menurut Hidayat Syah, teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan penelitian.⁵² Dokumentasi digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan seperti sejarah fakultas,

⁵⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, h. 220.

⁵¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: SUSKA Press, 2015, h. 63.

⁵² Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Indrasakti Riau, 2016, h. 62.

profil jurusan, data dosen, data mahasiswa PAI, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik penelitian komparatif, penelitian ini bersifat kuantitatif yang membandingkan dua variable untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan didalamnya yang disebut komparasi bivarian.⁵³ Apabila sebaran data telah diperoleh, data kemudian dianalisis menggunakan uji-t sampel besar tidak berkorelasi dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi, 2002, h. 133.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai perbandingan etika bergaul mahasiswa pai alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara etika bergaul mahasiswa PAI alumni pondok pesantren dengan alumni non pondok pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dengan mengacu pada hasil analisis data yang diperoleh bahwa nilai t_0 sebesar 0,014 lebih kecil dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% yaitu 2,00 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 2,65 ($2,00 > 0,014 < 2,65$). Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

- 1) Diharapkan kepada pihak fakultas agar terus memperhatikan etika bergaul mahasiswa PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau agar tidak menyimpang dari norma-norma yang telah ditetapkan, terkhusus norma agama.
- 2) Diharapkan kepada mahasiswa agar terus memperbaiki etika bergaul di lingkungan kampus agar menjadi lebih baik lagi dan menjadi panutan bagi Mahasiswa lainnya.

- 3) Diharapkan kepada Peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang terkait dengan karya Ilmiah yang telah peneliti buat.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Abdullah, M. Yatiman. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Abdusshomad, Muhyidin. 2008. *Etika bergaul di tengah gelombang perubahan*. Surabaya: Kalista.
- Al-Bantani, Syekh Nawawi. 2016. Penerjemah Fuad Syaifuddin Nur. *Maraqi Al-Ubudiyyah Cet 2*. Jakarta: Wali Pustaka.
- Al-Bukhori, Jefri. 2016. *Sekuntum Mawar untuk Remaja Cet 11*. Jakarta: AMP Press.
- Al-Farisi, Salman. 2017. *Pergaulan Bebas*. Yogyakarta : Relasi Inti Media.
- Al Ghazali, Imam. diterjemahkan oleh Abu Ali Al Banjari An Nadwi. *Bidayatul Hidayah*. Kedah: Pustaka Darussalam.
- _____. 2016. diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar. *Ihya Ulumuddin Cet IV*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2011. diterjemahkan oleh Purwanto. *Pergaulan Cet I*. Bandung: Marja.
- Ancok, Djamaludin. 2001. *Psikologi Islam Cet 11*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bertens. 2013. *Etika: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Buku Panduan dan Informasi Akademik*. 2018/2019. Kementerian Agama Republik Indonesia. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptm milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Darwis, Amri, dkk. 2019. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*.

Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Gasim Anuz, bin Fariq. 2005. *Adab Bergaul agar dicintai Allah kemudian dicintai manusia*. Jakarta : Darul Falah.

Hryanto, 2012 *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan KIAI di Pondok Pesantren*, Kementerian Agama RI: Jakarta.

Kemenag RI. 2016. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-I*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta.

Kusuma, Mohtar. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.

Lukas, Dwintara, dan Rumsari Hadi Sumarto. 2006. *Etiket di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Kanisius.

Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Millah, Ainul, dkk. 2018. *Adab-adab Islami*. Solo: Tiga Serangkai.

Muhammad, Ahmad, Abdul Ghafar. 2009. *Panduan Bergaul dan Memilih Teman*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd.

Mufid, Muhammad. 2010. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Mujahidin, Endin, 2004, *Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama di Luar Sekolah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Narwoko, Dwi J dan Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.



Ruslan, Rosady. 2001. *Etika kehumasan Konsepsi dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shihab, Quraish. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.

Sudarminta, J. 2016. *Etika Umum*. Yogyakarta: Kanisius.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Surya, Mohamad. 2015. *Psikologi Guru; Konsep dan Aplikasi dari Guru, Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.

Surajiyo. 2014. *Ilmu Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno. Hadi. 2002. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, 2018. *Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial*, Pustaka ilmu: Yogyakarta.

Syah, Hidayat. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Indrasakti Riau.

Strike Kenneth dan Jonas F. Soltis. 2007. *Etika Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: USD.

Putri, E Manda. 2020. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Permata Press.

Rohmalina Wahab. 2016. *Psikologi Belajar Cet 2*. Jakarta : Rajawali Pers.

Takdir, Mohammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren Cet I*. Yogyakarta. IRCiSoD.



Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press.

Zaitun. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala.

Zaprul Khan. 2013. *Filsafat Umum*. Jakarta: Raja Grafindo.

JURNAL

Ahmad, M. Yusuf, dkk. 2016. *Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) DI Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak*, dalam Jurnal Penelitian Al-hikmah Vol. 13, No. 12, Oktober ISSN 1412-5382.

Hasanah, Hasyim, 2015. *Faktor-faktor pembentuk Kesadaran Beragama anak Jalanan*, Semarang, dalam Jurnal Penelitian SAWWA-Volume 10, Nomor 2, April.

Lilam Kadarin Nuriyanto, Lilam Kadarin. 2015. *Pengaruh Implementasi Pendidikan Agama terhadap Perilaku Keagamaan Peserta didik SMA di bawah Yayasan Keagamaan*, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*, Volume 13, Nomor 3.

Magdalena. 2014. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku moral Keagamaan Mahasiswa*, dalam Jurnal Penelitian Tazkir Vol. 9.

Nani Restatu Siregar, Sunarti. 2020. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Etika Pergaulan Siswa*, dalam Jurnal Bening Volume 4 Nomor 2 Juni. ISSN: 2548-422, E-ISSN: 2716-1765



Tambak, Syahraini. 2019. *Pendidikan Etika Bergaul Islami dalam Keluarga*

”Nilai Pendidikan Etika Berlaku Adil Orang tua dengan Anak dalam Pergaulan Keluarga Perspektif Hadits”, dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 4. No. 1 Januari-Juni, Pekanbaru. DOI 10.25299, P-ISSN 2527-9610, E-ISSN 2549-8770.

Erwin Rahmawati, 2017. *Etika bergaul santri di tengah masyarakat dalam novel tasawuf cinta karya M. Hilmi As’ad*, dalam etheses. Iainponorogo.ac.id.

Rizani A. Muinuddin. 2015. *Pengaruh karakter terhadap pembentukan etika Pergaulan mahasiswa PAI, IAIN Antasari Banjarmasin.*

Susi Amriani. 2014. *Pengaruh etika pergaulan siswa terhadap kecerdasan Emosionalnya dalam belajar IPS di SMPN 1 Bisappu Kabupaten Bantaeng*, Universitas Makassar.

Addina Hidayati. 2019. *Pengaruh pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam terhadap akhlak pergaulan pada siswa kelas VIII Mts 1 Semarang*, Universitas Islam Negeri Walisongo; Semarang.

Nurul Aini. 2013. *Konsep etika pergaulan yang baik menurut Sayyid Muhammad (Studi Analisis Kitab At-Tahlyiah wat-Targhib fi At-Tarbiyah wat-Tahdzib*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nurul Alfikah dilahirkan di Batam, 16 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Penulis merupakan putri dari Ayahanda Abdul Gani dan Ibunda Rajimah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 007 Bulang, Kota Batam, lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan ke Mts Almarhamah, Kota Batam, lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan ke MAN 1 Batam, lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) melalui jalur UM-PTKIN, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MA PP-MTI Tanjung Berulak, Air Tiris Kampar, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Setokok, Kota Batam. Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 03 Oktober 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), dengan judul “Perbandingan Etika Bergaul Mahasiswa PAI Alumni Pondok Pesantren dengan Alumni non Pondok Pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau”, dibawah bimbingan Dr. Zaitun M.Ag,. *Alhamdulillah*, akhirnya penulis dinyatakan “lulus” dengan predikat Cumlaude, dengan IPK 3,64 pada tanggal 16 Maret 2021 M/ 02 Sya’ban H dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.